

**PENGARUH PENGAWASAN INTERNAL DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PEROLEHAN OPINI AUDIT BADAN
Pemeriksaan Keuangan Di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara**

Reycardo Leonard Rondonuwu

NPP. 31.0902

Asdaf Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara

Program Studi Keuangan Publik

Email: reycardorondonuwu@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. Drs. H. Bahrullah Akbar, M.B.A, CIPM, CPA, CA, CSFA, CfrA..

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): Regional Government has responsibilities and duties in organizing and managing regional government, providing services to the community, and developing the region through regional autonomy. A region can be said to be developing and advanced if it is deemed capable of realizing accountable and transparent government. Financial reports are a form of Regional Government responsibility in demonstrating transparency and accountability relating to financial management. Regional financial management is carried out in a transparent, efficient, responsible, orderly and economical manner. The Financial Audit Agency provides an opinion based on an audit of the government's financial reports as outlined in the audit report. **Objective:** The aim of this research is to determine the influence of internal supervision and the quality of local government financial reports on obtaining audit opinions from financial audit bodies in Manado City, North Sulawesi Province. **Method:** This research uses the Associative Quantitative method using the SPSS version 25 application. The data collection technique is carried out by distributing questionnaires. **Results/Findings:** internal supervisors influence the obtaining of audit opinions from the Supreme Audit Agency. The quality of local government financial reports influences the obtaining of an audit opinion from the Financial Audit Agency. Internal supervision and the quality of regional government financial reports simultaneously influence the obtaining of audit opinions from the Supreme Audit Agency. **Conclusion:** The conclusion and research results obtained are that Internal Supervision has a positive and significant effect on Obtaining an Audit Opinion for the Supreme Audit Agency in Manado City, North Sulawesi Province, seen from the sig value of $0.010 < 0.05$ as well as the value of the regression coefficient which is 0.604 and the t_{count} value (2.641) $> t_{table}$ (1,989).

The quality of Regional Government Financial Reports has a positive and significant effect on Obtaining an Audit Opinion from the Supreme Audit Agency in Manado City, North Sulawesi Province, seen from the sig value of $0.008 < 0.05$, also the value of the regression coefficient which is 0.726 and the value of $t_{count} (2.725) > t_{tabel} (1.989)$. Internal Supervision and the Quality of Regional Government Financial Reports simultaneously have a positive and significant effect on Obtaining an Audit Opinion for the Financial Audit Agency in Manado City, North Sulawesi Province as seen from the Sig value of $0.000 < 0.05$, the obtained value of $F_{count} (14,936) > F_{tabel} (3.11)$, and the Adjusted R^2 value is 0.674 or 67.4%.

Keywords: Internal Supervision, Quality of LKPD, Audit Opinion

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Pemerintah Daerah mempunyai tanggung jawab serta tugas dalam mengatur dan mengelola pemerintahan daerah, memberikan pelayanan bagi masyarakat, dan membangun daerah melalui otonomi daerah. Suatu daerah bisa dikatakan berkembang dan maju jika dinilai mampu untuk mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan. Laporan keuangan adalah bentuk tanggungjawab Pemerintah Daerah dalam menunjukkan transparansi dan akuntabilitas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan daerah dilakukan dengan transparan, efisien, bertanggungjawab, teratur, dan ekonomis. Badan Pemeriksa Keuangan memberikan opini berdasarkan audit dari laporan keuangan pemerintah yang dituangkan dalam laporan hasil pemeriksaan. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengawasan internal dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah terhadap perolehan opini audit badan pemeriksa keuangan di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Asosiatif dengan menggunakan Aplikasi SPSS versi 25. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar angket/kuesinoer. **Hasil/Temuan:** pengawas internal berpengaruh terhadap perolehan opini audit Badan Pemeriksa Keuangan. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah berpengaruh terhadap perolehan opini audit Badan Pemeriksa Keuanga. Pengawasan internal dan kualiatas laporan keuangan pemerintah daerah secara bersamaan berpengaruh terhadap perolehan opini audit Badan Pemeriksa Keuangan. **Kesimpulan:** Kesimpulan dan hasil penelitian yang diperoleh bahwa Pengawasan Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara dilihat dari nilai sig $0,010 < 0,05$ juga pada nilai dari koefisien regresi adalah 0,604 serta nilai t_{hitung}

(2,641) > t_{tabel} (1,989). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara dilihat dari nilai sig 0,008 < 0,05 juga pada nilai dari koefisien regresi adalah 0,726 serta nilai t_{hitung} (2,725) > t_{tabel} (1,989). Pengawasan Internal dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara dilihat dari nilai Sig 0,000 < 0,05, perolehan nilai F_{hitung} (14.936) > F_{tabel} (3,11), serta Nilai Adjusted R^2 yaitu 0,674 atau 67,4%.
Kata Kunci : Pengawasan Internal, Kualitas LKPD, Opini Audit

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah. Pentingnya kinerja pemerintahan daerah terletak pada efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan yang harus ditingkatkan dengan mempertimbangkan tata kelola pemerintahan yang baik. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Keuangan daerah terdiri atas hak dan kewajiban daerah yang berada di bawah kendali pemerintah daerah dalam bentuk uang dan segala jenis kekayaan yang mungkin dimiliki daerah. Bentuk pertanggungjawaban dalam menyelenggarakan Pemerintah Daerah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yaitu dengan Laporan Keuangan yang merupakan bentuk pertanggungjawaban dari kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas.

Laporan keuangan adalah bentuk tanggungjawab Pemerintah Daerah dalam menunjukkan transparansi dan akuntabilitas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan daerah dilakukan dengan transparan, efisien, bertanggungjawab, teratur, dan ekonomis. Hal ini terdapat di Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dalam mengelola keuangan tepat waktu, transparan, akurat dan akuntabel. Sehingga perlu ada pengawasan dan pemeriksaan oleh pihak tertentu sebagai bentuk tanggung jawab dari pengelolaan keuangan daerah.

Inspektorat Daerah sebagai lembaga Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang bertujuan untuk menjamin penyelenggaraan pemerintah berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan. Inspektorat Daerah memiliki tugas untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah. Hasil pengawasan Inspektorat Daerah sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) dapat dimanfaatkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melalui hasil reviu laporan keuangan pemerintah, perbaikan Sistem Pengendalian Intern (SPI),

dan memberikan dukungan kepada Pemerintah Daerah dalam melaksanakan rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Inspektorat Daerah sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang independen dan profesional dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan kewajaran laporan keuangan.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Hasil dari pemeriksaan keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) cabang Sulawesi Utara (Sulut) atas Laporan Keuangan (LK) Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2022 mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diterima oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) cabang Sulawesi Utara kepada Kota Manado membuat Kota Manado sebagai kota yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian selama 4 tahun berturut – turut.

Kenyataannya menurut (Suhadi, 2022) berdasarkan hasil wawancara Inspektur Pembantu Wilayah 1 Ibu Stery Akay S.H di Inspektorat Kota Manado bahwa Inspektorat Kota Manado memiliki hambatan dan kendala yang dihadapi di lapangan dalam melaksanakan Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Pengendalian seperti Keterbatasan SDM aparat Pengawasan, Keterbatasan Anggaran Pengawasan, Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pengawasan, Kendala Politis Pelaksanaan Pengawasan, Komitmen dari Birokrasi Daerah, Kendala Yuridis (Kurang luas kewenangan)

Bahkan berdasarkan berita media massa di Kota Manado Pada Rabu, 4 Oktober 2023 terjadi Penahanan terhadap Mantan Kepala Dinas Sosial Kota Manado Bapak Sammy Kawoan oleh Kejari Manado terkait dugaan kasus korupsi bansos ikan kaleng sebesar 7.5 Milliar Rupiah di Tahun 2020 yang merupakan Bantuan Sosial saat masa Covid-19.

Terlebih lagi terdapat Perbedaan Kesimpulan Penelitian dari Suyono (Suyono, 2016) yang menyatakan bahwa Peran internal audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, serta Menurut (Maabuat et al., 2018) yang menyatakan kelemahan struktur pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Setiawan & Mediaty, 2017) yang menyatakan bahwa Pengendalian intern berpengaruh terhadap pemberian Opini WTP atas pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Secara tidak langsung dengan adanya hambatan dan kendala yang terjadi di Inspektorat Kota Manado sebagai Lembaga yang melakukan pengawasan terhadap Perangkat Daerah, serta terjadinya kasus korupsi di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Manado dan adanya perbedaan kesimpulan penelitian seperti yang diuraikan. Perlu adanya upaya Pemerintah Kota Manado untuk tetap mempertahankan

dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam mempertahankan perolahan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan di Kota Manado.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengawasan internal, kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), dan perolehan opini audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

- A. Penelitian yang dilakukan oleh Rofi Arif Setiawan dan Prof. Dr. Mediaty, S.E., M.Si., Ak., Ca. Tahun 2017 (Setiawan & Mediaty, 2017) Universitas Hasanuddin dengan judul Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kepatuhan pada Peraturan Perundang-Undangan terhadap opini laporan keuangan pemerintah daerah memberikan kesimpulan Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap pemberian opini WTP oleh auditor Badan Pemeriksa Keuangan dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Kepatuhan peraturan perundang-undangan tidak berpengaruh terhadap pemberian opini WTP tanpa pengecualian oleh auditor Badan Pemeriksa Keuangan dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- B. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Wijaya Kusuma Suhadi tahun 2022 (Suhadi, 2022) Institut Pemerintahan Dalam Negeri dengan judul Pengaruh Pengawasan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Manado Oleh Inspektorat Daerah Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara berkesimpulan bahwa masih ada beberapa hambatan di Inspektorat Kota Manado terkait dengan SDM, Anggaran, dan juga sarana/prasarana dalam mendukung pelaksanaan pengawasan Inspektorat Kota Manado walaupun Pengawasan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Manado sudah cukup berjalan efektif.
- C. Penelitian yang dilakukan oleh Nanag Agus Suyono tahun 2016 (Suyono, 2016) Universitas Sains Al Qur'an dengan judul Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Wonosobo) memberikan kesimpulan Pemahaman akuntansi tidak mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Wonosobo, pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Wonosobo. peran Internal Audi mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Wonosobo. Sumber daya manusia bidang akuntansi tidak mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di kabupaten Wonosobo.
- D. Penelitian yang dilakukan oleh Justisia Sulastri Maabuat. Jenny Morasa. David P. E Saerang Tahun 2018 (Maabuat et al., 2018) dengan judul Pengaruh Kelemahan Sistem Pendalian

Internal, Ketidapatuhan Pada Peraturan Perundang-Undangan dan Penyelesaian Kerugian Negara Terhadap Opini Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia berkesimpulan Kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan (KSPAP) dan kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja (KSPPAB) berpengaruh terhadap pemberian opini audit Badan Pemeriksa Keuangan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

- E. Penelitian dari S.D Setyaningsih, Bahrullah Akbar, Sri Mulyani, I. Farida Tahun 2021 (Farida et al., 2021) *Universidad Del Zulia* dengan judul *Implementation and Performance of Accounting of Information Systems, Internal Control and Organizational Culture in the Quality of Financial Information* memberikan kesimpulan *The Sistem Pengendalian Intern affects the Quality of Reporting Accounting information systems affect the quality of reporting. Organizational culture influences the quality of reporting. The SPIP influences the performance of ministries/institutions. The accounting information system influences the performance of ministries/institutions. Organizational culture influences the performance of ministries/institutions. The quality of reporting affects the performance of ministries/institutions. the SPI indirectly influences Organizational performance through the Quality of Financial Reporting. Accounting Information Systems have an indirect effect on Organizational Performance thorough Financial Reporting Quality. Organizational Culture indirectly influences Organizational Performance through the Quality of Financial Reporting*
- F. Penelitian Dadang Suwanda Tahun 2015 (Suwand, 2015) Institut Pemerintahan Dalam Negeri dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Untuk Mendapatkan Opini WTP berkesimpulan Standar Akutansi Pemerintah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengdalian Intern, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah secara Parsial dan Stimultan berdampak untuk mendapatkan opini WTP.
- G. Penelitian Uskara, A.M. Bahrullah Akbar, Sri Mulyani, Sudrajat (Uskara et al., 2019) Tahun 2019 (Uskara et al., 2019) *Universidad Del Zulia* dengan judul *The effect of internal control system's effectiveness on village government's performance* memberikan kesimpulan *The lower the internal control effectiveness is, the higher level of fraudulent activities in village fund management are; which may lead to low performance of village government. In conclusion, an effective internal control system plays a crucial role in reducing frauds in village fund management.*
- H. Penelitian Dadang Suwanda tahun 2015 (Suwanda, 2015) Institut Pemerintahan Dalam negeri dengan judul *Factors Affecting Quality of Local Government Financial Statements to Get*

Unqualified Opinion (WTP) of Audit Board of the Republic of Indonesia dengan hasil penelitian *The results of the analysis showed that the simultaneous application of SAP, HR Quality, Implementation of Internal Control Systems, Organizational Commitment and Utilization of Information Technology significantly affect the quality of local government financial reports*

- I. Penelitian Najmatuzzahrah. Sri Mulyani. Srihadi Winarningish. Bahrullah Akbar tahun 2021 (Najmatuzzahrah et al., 2021) *Universidad Del Zulia* dengan judul *Research Audit Quality and its impact on an Organization's Reputation* berkesimpulan *The independence of auditors has a direct positive influence on the quality of investigative audit. Independence has a direct positive impact on the BPK's reputation as an audit institution. The quality of investigate audits also exerts a positive impact on BPK's reputations. Independence also has a positive impact on the BPK's reputations through the quality of investigate audit.*
- J. Penelitian Bahrulla Akbar tahun 2021 (Akbar, 2021) pada Artikel Warta Pemeriksa dengan judul *Audit Universe: Kolaborasi Pemeriksa Intern dengan Pemeriksa Ekstern dalam Membangun Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah* berkesimpulan *Audit universe yang ada di pemeriksa intern pada organisasi akan sangat membantu Audit universe yang akan dilaksanakan pemeriksa eksternal. Kolaborasi Audit universe antara pemeriksa internal dan ekstenal akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sehingga akan lebih objektif dan transparan.*

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks terdapat kebaruan Penelitian dengan Penelitian yang sebelumnya antara lain variabel yang akan di teliti terdapat 2 variabel bebas yaitu Pengawasan Internal dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan 1 variabel terikat yaitu Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan, dan Lokasi serta Waktu yang dilaksanakan di Pemerintah Kota Manado. Terdapat perbedaan teori juga pada Pengawasan Internal menggunakan teori Akbar dan Pramono (Akbar & Pramono, 2021), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menggunakan teori Dadang Suwanda (Suwanda, 2021), dan Perolehan opini audit Badan Pemeriksa Keuangan menggunakan teori Kaomaneng dan kawan-kawan (Kaomaneng et al., 2023),

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengawasan Internal terhadap Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara, pengaruh Kualitas

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara, dan seberapa besar pengaruh Pengawasan Internal dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah secara bersamaan terhadap Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara.

II. METODE

Penelitian ini Pendekatan kuantitatif menurut (Sugiyono, 2019) “Metode Kuantitatif disebut juga metode postivistik karena berlandaskan filsafat positivisme karena data penelitian berupa angka dan analisis statistik.” Penelitian ini dilaksanakan dengan sumber utama yaitu kuesioner atau angket. Responden diminta untuk memberikan jawaban yang singkat tentang permasalahan yang ada di dalam kuesioner atau angket. Untuk mengolah data penelitian ini menggunakan Software pengolahan data *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 25.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskriptif Data Penelitian

Deskriptif berfungsi sebagai sebuah gambaran nilai dari data penelitian yang sudah di ambil terdiri dari maximal, minimal, dan standar deviasi. Berikut tampilan statistik deskriptif pada setiap variabel penelitian di tabel 1.

Tabel 1
Analisis Deskriptif Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengawasan Internal (X1)	87	39.00	49.00	43.1954	1.92800
Kualitas LKPD (X2)	87	31.00	39.00	34.5862	1.65341
Opini Audit BPK (Y)	87	100.00	116.00	105.7356	4.05331
Valid N (listwise)	87				

Sumber : Aplikasi SPSS versi 25 (Diolah Peneliti) , 2024

1. Pengawasan Internal (X1) menunjukkan nilai paling kecil (min) yaitu 39,00 dan nilai yang paling besar (max) 49,00. Sedangkan, pada rata – rata (mean) menunjukkan nilai 43,1954 dan standar deviasi memperoleh nilai 1,928.

2. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (X2) menunjukkan nilai paling kecil (min) yaitu 31,00 dan nilai yang paling besar (max) 39,00. Sedangkan, pada rata – rata (mean) menunjukkan nilai 34,1954 dan standar deviasi memperoleh nilai 1,653.
3. Perolehan Opini Audit BPK (Y) menunjukkan nilai paling kecil (min) yaitu 31,00 dan nilai yang paling besar (max) 39,00. Sedangkan, pada rata – rata (mean) menunjukkan nilai 34,1954 dan standar deviasi memperoleh nilai 1,653.

3.2. Tingkat Pengambilan Kuesioer

Kuesioner disebar di 29 Perangkat Daerah (PD) pada pemerintah Kota Manado dengan masing – masing 3 responden yaitu Kepala, Kasubag Keuangan, Kasubag Perencanaan, dan Kasubag Keuangan sehingga disebar adalah 87 kuesioner seperti yang diuraikan pada tabel 2 dibawah ini .

Tabel 2
Penyebaran Kuesioner

No.	Uraian	PD	Sebar	Kembali		Tidak Kembali
				Rusak	Baik	
1	Kantor	3	9	0	9	0
2	Dinas	22	66	0	66	0
3	Badan	4	12	0	12	0
Jumlah		29	87	0	87	0

Sumber : Aplikasi SPSS versi 25 (Diolah Peneliti) , 2024

3.3. Karakteristik Responden Penelitian

Pengelompokan karakteristik kuesioner yang diterima dikelompokan berdasarkan Jabatan, Lama kerja, dan Disiplin Ilmu. Karakteristik dalam kuesioner berdasarkan tabel 4.5 pada Perangkat Daerah (PD) di Kota Manado memiliki 29 Kepala Dinas/Badan/Kantor, yang memiliki lama kerja bervariasi, 1-10 tahun 4 orang, 10-19 tahun 30 orang dan >20 tahun 53 orang. Dengan latar belakang ilmu 20 orang ilmu akuntansi, dan 67 orang ilmu lainnya.

Tabel 3
Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Jumlah Responden	Presentase
I	Jabatan		
1	Kepala Badan/Dinas/Kantor	29	33%
2	Kasubag Perencanaan	29	33%
3	Kasubag Keuangan	29	33%
	Total	87	100%
II	Lama Kerja		
1	1-10 Tahun	4	5%
2	10-19 Tahun	30	34%
3	>20 tahun	53	61%
	Total	87	100%
III	Disiplin Ilmu		
1	Akuntansi	20	23%
2	Lainnya	67	77%
3	Total	87	100%

Sumber : Aplikasi SPSS versi 25 (Diolah Peneliti) , 2024

3.4. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas melihat perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan kesalahan 0,05 (5%) , Dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. r_{tabel} adalah 0,361. Pada hasil uji validitas dapat dilihat tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Pengawasan Internal (X1)	1	0,433	0,361	Valid
	2	0,691		Valid
	3	0,715		Valid
	4	0,642		Valid
	5	0,660		Valid
	6	0,432		Valid

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
	7	0,692		Valid
	8	0,474		Valid
	9	0,824		Valid
	10	0,594		Valid
Kualitas LKPD (X2)	1	0,706	0,361	Valid
	2	0,719		Valid
	3	0,779		Valid
	4	0,891		Valid
	5	0,921		Valid
	6	0,880		Valid
	7	0,802		Valid
	8	0,891		Valid
Perolehan Opini Audit BPK (Y)	1	0,756	0,361	Valid
	2	0,861		Valid
	3	0,725		Valid
	4	0,677		Valid
	5	0,786		Valid
	6	0,700		Valid
	7	0,702		Valid
	8	0,383		Valid
	9	0,410		Valid
	10	0,684		Valid
	11	0,391		Valid
	12	0,843		Valid
	13	0,615		Valid
	14	0,759		Valid
	15	0,407		Valid
	16	0,629		Valid
	17	0,722		Valid
	18	0,533		Valid
	19	0,422		Valid
	20	0,473		Valid
	21	0,725		Valid
	22	0,751		Valid
	23	0,498		Valid

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
	24	0,880		Valid

Sumber : Aplikasi SPSS versi 25 (Diolah Peneliti) , 2024

Dapat disimpulkan seluruh pertanyaan pada Pengawasan Internal, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dan Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan bisa untuk menjambarkan tiap variabelnya.

3.5. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan (Ghozali, 2018) menyatakan sebuah item dikatakan reliabel jika Cronbach's Alpha > 0,70. Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat pada tabel 5, dapat dilihat bahwa Cronbach's Alpha melebihi ambang batas yaitu sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki instrument yang reliabel.

Tabel 5
Hasil Uji Realibilitas

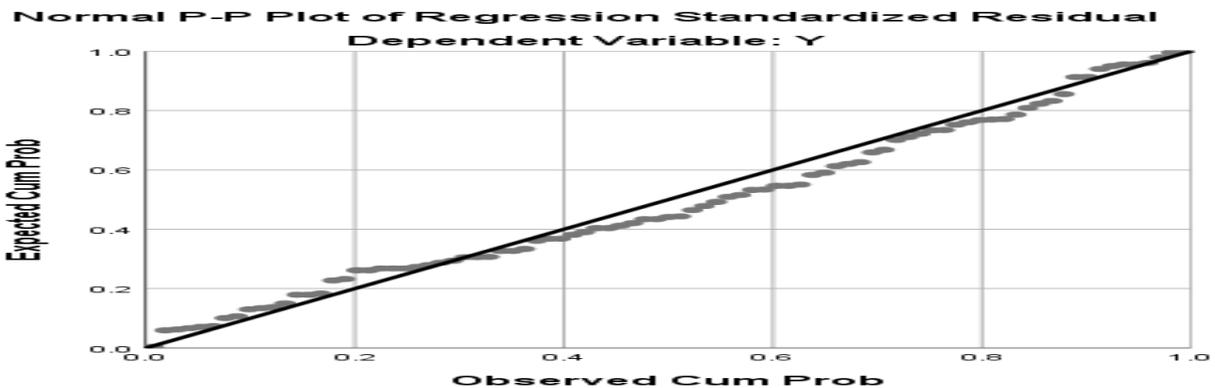
Variabel	Cronbach's Alpha	Ambang Batas	Keterangan
Pengawasan Internal (X1)	0,813	0,70	Reliabel
Kualitas LKPD (X2)	0,932		Reliabel
Opini Audit BPK (Y)	0,933		Reliabel

Sumber : Aplikasi SPSS versi 25 (Diolah Peneliti) , 2024

3.6. Hasil Uji Normalitas

Analisis grafik bisa dilihat melalui grafik histogram dengan melihat arah garis yang mengikuti garis diagonal sehingga jika mengikuti dan tidak menyebar maka pola berdistribusi normal. . Pada analisis statistik yaitu dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov, menurut Ghozali (2018) jika $Asymp.Sig (2-tailed) > \alpha$ yaitu sebesar 0,05 dapat dikatakan variabel tersebut berdistribusi normal.

Gambar 1
Grafik Uji Normalitas



Sumber : Aplikasi SPSS versi 25 (Diolah Peneliti) , 2024

Gambar di atas bisa diperhatikan bahwa pola bulatan kecil di mengikuti garis diagonal secara selaras pada histogram dan tidak terlalu jauh dari garis diagonalnya, Berdasarkan Ghozali (2018) pola ini dapat dikatakan berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas. Pada *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada Gambar 2 dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas karena bisa dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu $0,200 > 0,05$.

Gambar 2
Kolmogorov-Smirnov Test

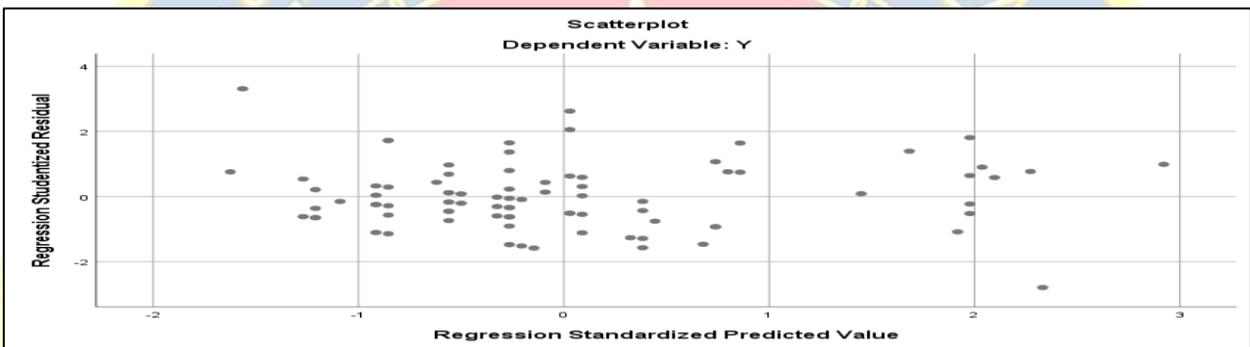
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.49792448
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.064
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Aplikasi SPSS versi 25 (Diolah Peneliti) , 2024

3.7. Hasil Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat pada grafik tidak menunjukkan terjadinya heteroskedasitas, ini dibuktikan menurut pandangan Ghozali (2018) pada bulatan-bulatan kecil di grafik menyebar dimana – mana dan tidak membentuk suatu pola tertentu seperti gelombang yang kemudian menyempit.

Gambar 3
Uji Grafik Heteroskedasitas



Sumber : Aplikasi SPSS versi 25 (Diolah Peneliti) , 2024

Dalam analisis statistik pada uji heteroskedasitas dilakukan uji glesjer, pada gambar 4 Tiap variabel independent tidak menunjukkan gejala heteroskedasitas karena pada Pengawasan Internal (X1) memperoleh nilai sig 0,431 > 0,05 dan pada Kualitas Lapran Keuangan Pemerintah Daerah (X2) meperoleh nilai sig 0,383 > 0,05.

Gambar 4
Uji Grafik Heteroskedasitas (Glesjer)

Coefficients (Glesjer Test) ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.332	6.019		-1.218	.227
	Pengawasan Internal (X1)	.114	.144	.098	.792	.431
	Kualitas LKPD (X2)	.147	.168	.109	.878	.383

a. Dependent Variable: Opini Audit BPK (Y)

Sumber : Aplikasi SPSS versi 25 (Diolah Peneliti) , 2024

3.8. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui keterkaitan antara satu variabel Y (dependen) dengan dua atau lebih variabel X (Independen), dalam penelitian ini terhadap satu variabel Y (dependen) dan dua variabel X (independen) seperti terdapat pada gambar 5 di bawah ini. Uji regresi linear berganda mempunyai rumus $Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2$

Gambar 5
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients (Regresi Linear Berganda) ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.541	9.571		5.699	.000
	Pengawasan Internal (X1)	.604	.229	.287	2.641	.010
	Kualitas LKPD (X2)	.726	.267	.296	2.725	.008

a. Dependent Variable: Perolehan Opini Audit BPK (Y)

Sumber : Aplikasi SPSS versi 25 (Diolah Peneliti) , 2024

nilai $a = 54,541$ adalah konstansa atau keadaan saat variabel Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel Pengawasan Internal (X1) dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (X2). b_1 (nilai koefisien regresi X1) = 0,604 menunjukkan bahwa variabel Pengawasan Internal (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan responden pada variabel X1 akan mempengaruhi Y sebesar 0,604, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. b_2 (nilai koefisien regresi X2) = 0,726, menunjukkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan (Y) berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan responden pada variabel X2 akan mempengaruhi Y sebesar 0,726. dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji dari Koefisien Determinasi R^2 bertujuan untuk melihat kemampuan modal dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat, yaitu melihat seberapa besar pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.

Gambar 6
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.682	.674	1.41573

a. Predictors: (Constant), Pengawasann Internal (X1), Kualitas LKPD (X2)

Sumber : Aplikasi SPSS versi 25 (Diolah Peneliti) , 2024

Berdasarkan hasil di atas pada nilai R Square (R^2) memiliki nilai sebesar 0,682 atau 68,2 % akan tetapi karena penelitian ini variabel yang dipergunakan lebih dari satu, jadi dilihat kemampuan variabel dalam memprediksi varibel dependen disarankan untuk memakai nilai adjusted R square. Nilai Adjusted R^2 dalam penelitian ini adalah 0,674 atau 67,4% perubahan yang dapat dijelaskan oleh variabel Pengawasan Internal (X1) dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (X2) terhadap Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan (Y). Sisanya yaitu 32,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilaksanakan dalam penelitian ini.

3.10. Hasil Uji T (t-Test)

Hasil uji T untuk melihat nilai signifikansi variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Dikatakan variabel X (independen) berpengaruh signifikan terhadap Y (dependen) jika Nilai Sign < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 1,989.

Gambar 7
Hasil Uji T

Coefficients (Uji T) ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.541	9.571		5.699	.000
	Pengawasan Internal (X1)	.604	.229	.287	2.641	.010
	Kualitas LKPD (X2)	.726	.267	.296	2.725	.008

a. Dependent Variable: Perolehan Opini Audit BPK (Y)

Sumber : Aplikasi SPSS versi 25 (Diolah Peneliti) , 2024

Berdasarkan Hasil Uji T di Gambar 4.10 dengan aplikasi SPSS versi 25 dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengawasan Internal (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan (Y), Karena hasil dari uji T (parsial) untuk nilai signifikansi pengaruh Pengawasan Internal (X1) terhadap Perolahan Opini Audit BPK (Y) adalah Sign 0,010 < 0,05 dan $t_{hitung} (2,641) > t_{tabel} (1,989)$ sehingga dapat disimpulkan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang mengartikan bawah terdapat Pengaruh yang signifikan dari Pengawasan Internal (X1) terhadap Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan (Y) secara signifikan.
2. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan (Y), Karena hasil dari uji T (parsial) untuk nilai signifikansi pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (X2) terhadap Perolahan Opini Audit BPK (Y) adalah Sign 0,008 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} (2,725) > t_{tabel} (1,989)$ sehingga dapat disimpulkan H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang mengartikan bawah terdapat Pengaruh yang signifikan dari Pengawasan Internal (X1) terhadap Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan (Y) secara signifikan.

3.11. Hasil Uji F (F-Test)

Hasil uji F untuk melihat keterkaitan variabel independen (X) secara bersamaan terhadap variabel dependen (Y), Jika nilai Sign < 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan variabel X2 secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel Y. Untuk Nilai F_{tabel} dalam penelitian ini adalah 3,11. Untuk hasil uji dapat dilihat pada gambar 8.

Gambar 8
Hasil Uji F

ANOVA (Uji F)^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	360.669	2	180.334	14.396	.000 ^b
	Residual	1052.251	84	12.527		
	Total	1412.920	86			

a. Dependent Variable: Perolehan Opini Audit BPK (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengawasan Internal (X1), Kualitas LKPD (X2)

Sumber : Aplikasi SPSS versi 25 (Diolah Peneliti) , 2024

3.12. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa Pengawasan internal berpengaruh terhadap Perolehan opini audit BPK, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) berpengaruh terhadap

perolehan opini audit BPK, dan Keduanya secara bersamaan berpengaruh terhadap Perolehan Opini Audit BPK. Kesimpulan Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Setiawan dan Mediaty (Setiawan & Mediaty, 2017) yang menyatakan bahwa Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Pemberian Opini WTP atas Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah, dalam hal kesimpulan ini masih berkaitan dengan variabel bebas Pengawasan Internal (X1) dan Variabel terikat Opini Audit BPK (Y). Terdapat pula perbedaan kesimpulan penelitian dari Suyono (Suyono, 2016) yang menyatakan bahwa Peran Internal audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, serta menurut Maabuat, dkk (Maabuat et al., 2018) yang menyatakan kelemahan struktur pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Perbedaan ini bisa terjadi karena bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti Jawaban dari responden jika penelitian itu Kuantitatif, Perbedaan Teori yang digunakan pada tiap variabelnya, dan Perbedaan tempat penelitian karena masing-masing tempat memiliki kendala dan hambatannya sehingga tidak bisa disamakan.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terkait Pengaruh Pengawasan Internal dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara, disimpulkan bahwa Pengawasan Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara dilihat dari nilai sig $0,010 < 0,05$ juga pada nilai dari koefisien regresi adalah $0,604$ serta nilai $t_{hitung} (2,641) > t_{tabel} (1,989)$. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara dilihat dari nilai sig $0,008 < 0,05$ juga pada nilai dari koefisien regresi adalah $0,726$ serta nilai $t_{hitung} (2,725) > t_{tabel} (1,989)$. Pengawasan Internal dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perolehan Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara dilihat dari nilai Sig $0,000 < 0,05$, perolehan nilai $F_{hitung} (14,936) > F_{tabel} (3,11)$, serta Nilai Adjusted R^2 yaitu $0,674$ atau $67,4\%$.

Keterbatasan Penelitian.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada tenaga dan waktu yaitu populasi yang begitu besar sehingga harus diambil sampel saja. Selain itu, Penelitian ini mengacu terhadap Perolehan Opini Badan

Pemeriksa Keuangan (BPK) Tahun 2022 dikarenakan pada saat bulan penelitian berlangsung, BPK belum mengeluarkan Opini audit tahun 2023 kepada Kota Manado

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi Pemerintah Kota Manado dalam mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), serta dapat menjadi manfaat bagi pelajar/mahasiswa di luar sana sebagai bahan literasi memperdalam ilmu. Peneliti juga berharap dari Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Penelitian yang akan datang untuk menambahkan variabel baru.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti serta kepada Pemerintah Daerah Kota Manado yang sudah menerima dan memfasilitasi selama proses penelitian di seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Manado, serta tidak luput juga untuk seluruh Pihak yang terlibat.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku/Jurnal

Akbar, B. (2021). *Audit Universe Kolaborasi Pemeriksa Intern dengan Pemeriksa Ekstern dalam Membangun Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah*.

Akbar, B., & Pramono, A. J. (2021). *Bunga Rampai Kebijakan Publik dan Pemeriksaan Kinerja*. Institut Pemeriksaan Keuangan Negara.

Farida, I., Mulyani, S., Akbar, B., & Setyaningsih, S. (2021). Implementation and Performance of Accounting Information Systems, Internal Control and Organizational Culture in the Quality of Financial Information. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 26(1), 222–236.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.

Kaomaneng, I., Morasa, J., Gamliel, H., & Lambey, R. (2023). *GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM SEKTOR PUBLIK*. Mega Press Nusantara.

Maabuat, J. S., Morasa, J., & Saerang, D. (2018). *Pengaruh Kelemahan Sistem Pengendalian Internal, Ketidakpatuhan Pada Peraturan Perundang-Undangan Dan Penyelesaian Kerugian Negara Terhadap Opini BPK-RI Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia.*

Najmatuzzahrah, Mulyani, S., Wiraningsih, S., & Akbar, B. (2021). Research Audit Quality and its Impact on an Organization's Reputation. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 26, 207–221.

Setiawan, R. A., & Mediaty. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kepatuhan pada Peraturan Perundang-Undangan terhadap Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Kepatuhan Terhadap Opini Laporan Keuangan Simposium Nasional Akuntansi XX*, 1–20. www.bpk.go.id.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Alfabeta Bandung.

Suhadi, I. W. K. (2022). *Pengawasan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Manado Oleh Inspektorat Daerah Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara.* Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

Suwand, D. (2015). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Untuk Mendapatkan Opini WTP. *Institut Pemerintahan Dalam Negeri, J.*

Suwanda, D. (2015). Factors Affecting Quality of Local Government Financial Statements to Get Unqualified Opinion (WTP) of Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK). *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(4), 139–157.

Suwanda, D. (2021). *Strategi Mendapatkan Opini WTP* (H. Wahyudi (ed.)). PPM Manajemen.

Suyono. (2016). Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten Wonosobo). *Jurnal PPKM, III*, 237–248.

Uskara, A. M., Sri, M., Bahrullah, A., Sri, M., & Sudrajat. (2019). The Effect Of Internal Control System's Effectiveness On Village Government's Performance. *Opcion*, 35(89), 195–214.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Artikel

akt.febi.uin-alauddin.ac.id/assets/file/SIPE-6701-_camerapaper.pdf?1619806890

<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/ppkm/article/download/372/198>

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/accountability/article/view/14424/13997>

